

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH PEKALONGAN



Di susun oleh :

Nama : Ade Gustomo
NIM : 5201409059
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suwadi
NIP. 19480816 197501 1 003

Drs. Indrato, M.Si.
NBM. 874 828

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Muhammadiyah Pekalongan telah selesai. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah latihan dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan PPL 2 di SMK Muhammadiyah Pekalongan.

Alhamdulillah, pelaksanaan PPL 2 telah terlaksana secara lancar. Pelaksanaan PPL 2 tidak lepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Indrato, M.Si , selaku Kepala SMK Muhammadiyah Pekalongan.
4. Dra. Intan Maeri, selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Drs. Kusaeni, selaku Guru Pamong.
6. Drs. Suwadi, selaku Dosen Koordinator PPL.
7. Drs. M. Burhan RW, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta siswa SMK Muhammadiyah Pekalongan.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 5 Oktober 2011
Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Dasar Konsepsional.....	6
BAB III : PELAKSANAAN	8
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Pendidikan	8
D. Proses Pembimbingan	9
E. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan	9
F. Guru Pamong	10
G. Dosen Koordinator	11
H. Dosen Pembimbing	11
I. Hasil Pelaksanaan.....	12
BAB IV : PENUTUP.....	13
A. Simpulan	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Kelas XII
2. RPP Kelas XII
3. Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL
4. Kartu Bimbingan Mahasiswa PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan seperti yang telah diketahui bahwa di Unnes tidak hanya terdapat program murni dan terapan saja, tetapi juga terdapat program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang terampil dan profesional. Untuk menyiapkan tenaga pendidik tersebut para mahasiswa program kependidikan Unnes wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini bisa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

PPL I dalam pelaksanaannya juga terdiri atas dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah, dan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran, baik dalam hal perencanaan dan aktualisasinya di kelas oleh guru bidang studi.

Sedangkan PPL II adalah sebagai tindak lanjut dari PPL I. Jika pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktik pengajaran dikelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

B. Tujuan

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu mahasiswa, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.

- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran di kelas.
- d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
- b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat bagi perguruan tinggi

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
- b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5105);
4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Uiversitas Negeri Semarang;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktik pengalaman lapangan (PPL) I.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga pendidik terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II mahasiswa Unnes angkatan 2009 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Muhammadiyah Pekalongan yang beralamat di Jalan AMD Kramatsari no.1 Pekalongan.

C. Tahapan Pendidikan

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PPL II di SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Observasi atau pembelajaran model

Dalam pembelajaran model, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pamong agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan keadaan siswa serta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan melakukan pengelolaan kelas.

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas latihan yang diberikan oleh guru pamong, praktikan dengan guru pamong bimbingan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan sistem penilaian, serta rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi atau pembelajaran model dan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan mulai mengajar

di kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Dalam praktik mengajar praktikan di bimbing oleh guru pamong dan sebagai evaluasi bagi mahasiswa praktikan maka setiap selesai mengajar guru pamong memberikan saran dan kritik tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong, berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Oleh guru pamong, praktikan diberi tugas menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi: program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan dipersilahkan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas di bawah bimbingan guru pamong terkadang bersama dengan dosen pembimbing.
3. Setiap selesai melakukan praktik pengajaran kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun oleh dosen pembimbing.
4. Diakhir masa-masa PPL diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

E. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah Pekalongan dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain:

1. Kesiapan pihak dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II.
2. Hubungan antara praktikan dengan kepala sekolah, guru, staf karyawan, siswa, dan anggota sekolah yang baik.
3. Hubungan antara mahasiswa praktikan yang cukup harmonis dan kompak.

Adapun faktor yang menghambat antara lain:

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggungjawabnya selama di sekolah latihan
2. Adanya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru
3. Kurangnya sumber belajar bagi siswa
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan

F. Guru Pamong

Selama melaksanakan kegiatan PPL II di SMK Muhammadiyah Pekalongan, mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan adalah Drs. Kusaeni.

Kualitas mengajar Beliau dalam pembelajaran sangat baik. Beliau mampu mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara lugas, dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal. Dengan sesekali membuat selentingan lucu di dalam kelas menjadikan suasana kelas tetap semangat mengikuti pelajaran. Kharismanya sebagai guru yang berwibawa nampak dalam caranya membimbing siswa menyelesaikan permasalahan kimia.

G. Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah Drs. Suwadi, Beliau adalah dosen dari jurusan Teknik Elektro FT.

H. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing ini dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Adapun dosen pembimbing untuk jurusan Teknik Mesin adalah Drs. M. Burhan RW, M.Pd.

Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi.

Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau.

I. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah melaksanakan latihan pengajaran supaya praktikan bisa mengetahui suasana yang sebenarnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk melaksanakan pengajaran yang baik, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran serta dituntut untuk menguasai ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Ketrampilan Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan agar siswa termotivasi dan tertarik.

2. Ketrampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Penjelasan materi dilakukan dengan bahasa Indonesia agar siswa memahami materi yang diberikan dan terbiasa. Pemberian materi dilakukan menggunakan metode antara lain ceramah, tanya jawab, dan penguasaan.

3. Ketrampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Ketrampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM karena akan memberikan motivasi dan lebih membuat siswa memahami materi.

5. Ketrampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa merasa tidak bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang praktikan lakukan adalah variasi dalam model dan cara pengajaran dan variasi dalam menggunakan alat atau media untuk mendukung kegiatan relajar mengajar.

6. Ketrampilan Memimpin Diskusi

Salah satu cara pembelajaran yang dapat dilaksanakan dalam KBM adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Praktikan berusaha mengarahkan dan memimpin diskusi supaya berjalan dengan baik serta berusaha terlibat langsung dalam pelaksanaan diskusi.

7. Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil

Ketrampilan mengorganisasikan, membimbing, serta memudahkan siswa dalam relajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individual adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

8. Ketrampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi relajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak bila kami benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama PPL mahasiswa praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani data-data tentang siswa, dan kurikulum.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMK Muhammadiyah Pekalongan, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya
4. Meningkatkan ketegasan kedisiplinan siswa dalam berbagai hal.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kesempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Ade Gustomo (5201409059), 2012. **Praktek Pengalamn Lapangan II (PPL II)** SMK Muhammadiyah Pekalongan. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Univesitas Negeri Semarang.

Dalam melakuakan Praktik Pengalam Lapangan II (PPLII) di SMK Muhammadiyah Pekalongan, paraktikan telah melakukan beberapa observasi mengenai keadan di lingkuan atau sekolah tempat praktiakan observasi mengenai beberapa hal yaitu mengenai keadaan lingkungan, keadan pengajar, sarana prasarana dan lain – lain.

Setelah melakukan PPL I, praktikan melanjutkan program yang selanjutnya yaitu PPL II, yang juga dilaksanakan ditempat yang sama yaitu di SMK Muhammadiyah.

Program Praktik pengalamn Lapangan (PPL), baik PPL I ataupun PPL II merupakan salah satu progaram yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program krprndidikan. Program ini dilaksanakan mulai tanggal 30 juli sampai 20 oktober 2012 sebagai program yang ditetapkan oleh UPT PPL program ini membrikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal atau pengalamn saat memasuki dunia pendididkan yang sebenarnya.

Tempat latihan praktik (PPL) sarana dan prasarana cukup memadai untuk menunjukan proses pembelajaran antara lain adanya Laboratorium Multimedia yang digunakan untuk pembelajaran yang menggunakan media video proses atau cara kerja suatu sistem pada kendaraan atau dalam lingkup dunia otomotif juga dibidang keteknikan yang mulai berkembang pesat pada era globalisasi saat ini seperti teknologi EFI maupun transmisi otomatis. akan tetapi alat tersebut jarang digunakan untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

Praktikan sebagai guru pengganti dalam praktik mengajar sudah seharusnya bertindak sebagai guru. Tugas diemban oleh seorang guru adalah mentransfer ilmu pengetahuan dan sebagai mediator dalam dunia pendidikan (proses pembelajaran).

Praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar kelas 3 TKR 3 pada tanggal 4 agustus 2012. Praktikan mengajar mata diklat Otomotif 3. Dalam proses pembelajaran praktikan dituntut untuk dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakteristik siswa didiknya di kelas sehingga praktikan mampu memposisikan diri dan bersikap sebagai seorang pengajar yang benar –benar profesioanal yang memiliki semangat dan etos terhadap mata diklat yang diampu.

Sebelum mengajar, praktikan harus sudah memiliki materi pembelajaran yang terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pamong. Pembelajaran mandiri dilaksanakan praktikan mulai tanggal 4 agustus 2012. Untuk setiap pertemuan pelaksanaan pembelajaran dibantu oleh guru pamong sebagai penanggung jawab di sekolah.

Agar mempunyai kemampuan yang lebih dan kepercayaan diri seperti guru mata diklat, bekal yang praktiakan peroleh dari bangku kuliah dan pengetahuan – pengetahuan lain di luar kademik serta bekala pada PPL I harus

benar – benar diterapkan dalam proses pembelajaran serta mampu menguasai medan atau pengelolaan kelas.

Untuk pengisian materi dan pembawaan saat mengajar yang dilakukan oleh guru pamong sangat baik pembawaan sangat tegang dan bisa memberikan hiburan ketika anak mulai jenuh dan masih serius namun santai saat pemberian materi. Guru pamong memberikan kata kunci untuk siswa – siswa agar lebih mudah memahami dan proses pembimbingan guru pamong terhadap praktikan juga sangat baik, guru pamong memberikan ilmu yang dimiliki, serta memberikan saran dan kritikan setelah pembelajaran usai agar untuk kedepannya biar lebih baik.

Untuk dosen pembimbing sendiri sangat baik saat memberikan masukan atau saran untuk praktikan agar saat pemberian materi atau proses pembelajaran bisa berjalan lancar dan tidak terlalu banyak kesalahan. Untuk pemberaian materi praktikan tidak terlalu kesulitan karena sudah menguasai namun untuk mengendalikan atau mengontrol kelas masih kesulitan karena mayoritas anak laki – laki semua sehingga masih kesulitan dan masih perlu bimbingan dari guru pamong serta semua pihak.

Pelaksanaan PPL II di SMK Muhammadiyah Pekalongan sangat berharga sekali bagi praktikan, karena praktikan banyak sekali mendapatkan pengalaman yang belum pernah dijumpai terutama dalam proses pembelajaran dan pendidikan yang selama ini belum didapat dibangku kuliah serta ilmu – ilmu baru yang sangat bermanfaat bagi diri praktikan.

Untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas sekolah dalam artian guru dan siswa maka praktikan memberikan saran yaitu lebih meningkatkan kedisiplinan dalam pembelajaran dan melengkapi kekurangan yang dan terutama buku – buku yang berkaitan dengan jurusan masing – masing.

Semarang, 5 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Kusaeni

Ade Gustomo

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK Muhammadiyah Pekalongan
 MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan
 KELAS/ SEMESTER : XII / 1
 STANDAR KOMPETENSI : **Memperbaiki sistem starter dan pengisian**
 KODE KOMPETENSI :
 ALOKASI WAKTU : 72 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI-NILAI KARAKTER	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Mengidentifikasi sistem starter	<ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar sistem starter Jenis dan fungsi starter Komponen sistem starter Prinsip-prinsip kerja sistem starter Prosedur pemeliharaan/serwis sistem starter serta inspeksi visual. Prosedur keamanan dan keselamatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak fungsi , prinsip kerja dan bagian – bagian sistem starter Memperhatikan prosedur pemeliharaan sistem starter Melaksanakan pemeliharaan/serwis sistem starter Memperhatikan faktor- faktor keselamatan kerja dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Jujur Rasa ingin tahu Tanggung jawab Peduli lingkungan Mandiri Disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> Pemeliharaan/serwis sistem starter dan komponen-komponennya dilaksanakan dengan <i>tanggung jawab</i> sehingga tidak menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dengan <i>rasa ingin tahu</i> dan dipahami. Sistem starter dan komponennya dipelihara/ servis dilaksanakan <i>secara mandiri</i> dengan menggunakan metode, perlengkapan dan material yang ditetapkan berdasarkan spesifikasi pabrik. Data yang tepat dilengkapi <i>secara jujur</i> sesuai hasil pemeliharaan/serwis. Area kerja dibersihkan dan dirapikan sebagai wujud <i>kepedulian terhadap lingkungan</i> Seluruh kegiatan pemeliharaan/serwis sistem/komponen dilaksanakan dengan <i>disiplin</i> berdasarkan SOP (<i>Standard Operation Procedures</i>), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes unjuk kerja Penilaian sikap 	2	1 2 (24)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> New Step 1 Petunjuk Praktek untuk STM Bahan Tayang (Power Point)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI-NILAI KARAKTER	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
2. Mengidentifikasi sistem pengisian	<ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar sistem pengisian Jenis dan fungsi pengisian Komponen sistem pengisian Prinsip-prinsip kerja sistem pengisian Prosedur pemeliharaan/serwis sistem pengisian serta inspeksi visual. Prosedur keamanan dan keselamatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak fungsi, prinsip kerja dan bagian – bagian sistem pengisian Memperhatikan prosedur pemeliharaan sistem pengisian Melaksanakan pemeliharaan/servis sistem pengisian Memperhatikan faktor- faktor keselamatan kerja dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Jujur Rasa ingin tahu Tanggung jawab Peduli lingkungan Mandiri Disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan sistem pengisian dan komponen-komponennya dilaksanakan dengan <i>tanggung jawab</i> sehingga tidak menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dengan <i>rasa ingin tahu</i> dan dipahami. Sistem starter dan komponennya diperbaiki <i>secara mandiri</i> dengan menggunakan metode, perlengkapan dan material yang ditetapkan berdasarkan spesifikasi pabrik. Data yang tepat dilengkapi <i>secara jujur</i> sesuai hasil perbaikan. Area kerja dibersihkan dan dirapikan sebagai wujud <i>kepedulian terhadap lingkungan</i> Seluruh kegiatan perbaikan komponen dilaksanakan dengan <i>disiplin</i> berdasarkan SOP (<i>Standard Operation Procedures</i>), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes unjuk kerja Penilaian sikap 	2	1 2 (24)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> New Step 1 Petunjuk Praktek untuk STM Bahan Tayang (Power Point)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI-NILAI KARAKTER	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
3. Memperbaiki sistem starter dan komponen-komponennya.	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur overhaul • Prosedur pengujian dan pengukuran komponen • Persyaratan keamanan komponen • Persyaratan keselamatan diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Pemeriksaan sistem starter dan komponen-komponennya • Melaksanakan prosedur perbaikan, pelepasan dan pengantian komponen sistem starter • Melaksanakan prosedur pengujian sistem starter 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Rasa ingin tahu • Tanggung jawab • Peduli lingkungan • Mandiri • Disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki sistem starter dan komponen-komponennya dilaksanakan dengan <u>tanggung jawab</u> sehingga tidak menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya. • Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dengan <u>rasa ingin tahu</u> dan dipahami. • Sistem starter dan komponennya diperbaiki <u>secara mandiri</u> dengan menggunakan metode, perlengkapan dan material yang ditetapkan berdasarkan spesifikasi pabrik. • Data yang tepat dilengkapi <u>secara jujur</u> sesuai hasil inspeksi terhadap komponen sistem starter. • Area kerja dibersihkan dan dirapikan sebagai wujud <u>kepedulian terhadap lingkungan</u> • Seluruh overhaul dilaksanakan dengan <u>disiplin</u> berdasarkan SOP (<i>Standard Operation Procedures</i>), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes unjuk kerja • Penilaian sikap 	2	1 6 (32)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> • New Step 1 • Petunjuk Praktek untuk STM • Bahan Tayang (Power Point)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI-NILAI KARAKTER	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
4. Memperbaiki sistem pengisian dan komponen-komponennya	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan sistem pengisian dan komponen-komponennya Prosedur pengujian pengisian Prosedur perbaikan Prosedur keselamatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Pemeriksaan sistem pengisian dan komponen-komponennya Melaksanakan prosedur perbaikan, pelepasan dan pengantian komponen sistem pengisian Melaksanakan prosedur pengujian sistem pengisian 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Jujur Rasa ingin tahu Tanggung jawab Peduli lingkungan Mandiri Disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki sistem pengisian dan komponen-komponennya dilaksanakan dengan <u>tanggung jawab</u> sehingga tidak menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dengan <u>rasa ingin tahu</u> dan dipahami. Sistem pengisian dan komponennya diperbaiki <u>secara mandiri</u> dengan menggunakan metode, perlengkapan dan material yang ditetapkan berdasarkan spesifikasi pabrik. Data yang tepat dilengkapi <u>secara jujur</u> sesuai hasil inspeksi terhadap komponen sistem pengisian. Area kerja dibersihkan dan dirapikan sebagai wujud <u>kepedulian terhadap lingkungan</u> Seluruh overhaul dilaksanakan dengan <u>disiplin</u> berdasarkan SOP (<i>Standard Operation Procedures</i>), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes unjuk kerja Penilaian sikap 	2	1 6 (32)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> New Step 1 Petunjuk Praktek untuk STM Bahan Tayang (Power Point)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

F/751/Wak Kur/26

8 Desember 2011

I. Identitas.

- Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Pekalongan
Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
Kelas/Semester : XII/ 1
Standar Kompetensi : Memperbaiki Sistem Starter dan Pengisian
Kode Kompetensi : OPKR-50-006 B
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Sistem Starter
Alokasi Waktu : 16 x 45 menit (2 pertemuan)
Indikator :
1. Pemeliharaan/servis sistem starter dan komponen-komponennya dilaksanakan dengan tanggung jawab sehingga tidak menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya.
 2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dengan rasa ingin tahu dan dipahami.
 3. Sistem starter dan komponennya dipelihara/ servis dilaksanakan secara mandiri dengan menggunakan metode, perlengkapan dan material yang ditetapkan berdasarkan spesifikasi pabrik.
 4. Data yang tepat dilengkapi secara jujur sesuai hasil pemeliharaan/servis.
 5. Area kerja dibersihkan dan dirapikan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan
 6. Seluruh kegiatan pemeliharaan/servis sistem/komponen dilaksanakan dengan disiplin berdasarkan SOP (*Standard Operation Procedures*), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan

II. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan konsep dasar sistem starter.
2. Peserta didik dapat menjelaskan jenis dan fungsi starter.
3. Peserta didik dapat menjelaskan komponen sistem starter dan fungsinya.
4. Peserta didik dapat menjelaskan cara kerja dari sistem starter.
5. Peserta didik dapat menjelaskan Prosedur pemeliharaan starter
6. Peserta didik dapat melaksanakan prosedur pemeliharaan sistem starter
7. Peserta didik dapat menerapkan prosedur keselamatan kerja dan keamanan peralatan/bahan

III. Materi Ajar

1. Konsep dasar sistem starter
2. Jenis dan fungsi starter
3. Komponen sistem starter
4. Prinsip-prinsip kerja sistem starter
5. Prosedur pemeliharaan/servis sistem starter serta inspeksi visual.
6. Prosedur keamanan dan keselamatan kerja

IV. Metode Pembelajaran

1. Presentasi.
2. Simulasi
3. Praktik.

V. Model Pembelajaran

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TAI (*Team Assisted Individualization*)

VI. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi Mengucapkan salam untuk membiasakan siswa dan guru saling mendoakan kepada sesama dalam keselamatan dan lindungan Allah SWT. Mempersilahkan siswa untuk kultum sebagai wahana komunikasi yang kreatif untuk siap dan berani menyampaikan kebenaran dengan mengacu kepada Al Qur'an dan Sunah Rosul dalam meningkatkan nilai nilai keimanan. Mengecek kehadiran siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir kepada teman sekelas. • Motivasi Memberi motivasi tentang manfaat belajar pada topik ini sehingga siswa mau membaca, belajar, dan mencari hal-hal yang ada di sekitar kita. • Apersepsi Mengungkapkan tentang tujuan pembelajaran dan merangsang rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari cara pemeliharaan/servis sistem starter dan komponennya. 	20 mnt
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengeksplorasi sumber melalui modul, buku teks, internet atau sumber lain tentang Sistem starter sehingga mereka mendapat pengalaman secara mandiri, suka membaca, pantang menyerah dalam mendapatkan sumber materi yang susai, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip dasar sistem starter 2. Jenis dan fungsi starter 3. Komponen Sistem Starter 4. Prinsip kerja sistem starter • Memfasilitasi siswa untuk berinteraksi dengan teman sebangku sehingga terjadi kerja sama untuk memperoleh pengetahuan baru sesuai dengan topik. • Siswa mencatat dan mendokumentasikan dalam catatan-catatan kecil sebagai hasil eksplorasi sumber sehingga memiliki kebiasaan positif, cermat, teliti, dan mampu mengambil kesimpulan dari yang dipelajarinya. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi sehingga memiliki rasa keberanian untuk berkomunikasi, rasa percaya diri dan kebanggaan atas keberhasilannya mencari sumber informasi. 	310 mnt

	<ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk menanggapi pendapat orang lain sehingga membiasakan rasa saling menghormati pendapat orang lain. Melaksanakan tanya jawab sehingga mendorong anak untuk ingin tahu dan berusaha untuk memperoleh pengetahuan dan mempertahankan pendapatnya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan apresiasi dengan memberi penguatan sehingga menumbuhkan rasa bangga, percaya diri, atau mengetahui kelemahan dirinya untuk memperbaikinya. Memberikan pendapat tentang hasil eksplorasi dan elaborasi anak serta menunjukkan sumber-sumber lain yang dapat merangsang rasa ingin tahu anak, gemar mencari sumber sehingga pengetahuannya semakin bertambah. Memfasilitasi siswa bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami atau rasa ingin tahu siswa sehingga pemahamannya lebih mendalam. Mendorong siswa yang belum berpartisipasi secara aktif untuk terus meningkatkan belajarnya. 	
3.	<p><i>Kegiatan Penutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari hari ini secara mandiri atau bersama-sama. Menugaskan kepada siswa untuk mendalami topik yang dipelajari dari berbagai sumber sehingga meningkatkan rasa gemar membaca, ulet, dan bertanggung jawab. Membersihkan tempat/area belajar sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan Menutup kegiatan dengan berdoa dan saling berjabat tangan 	30 mnt

Pertemuan ke-2

No	Kegiatan	Waktu
	<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Orientasi Mengucapkan salam untuk membiasakan siswa dan guru saling mendoakan kepada sesama dalam keselamatan dan lindungan Allah SWT. Mempersilahkan siswa untuk kultum sebagai wahana komunikasi yang kreatif untuk siap dan berani menyampaikan kebenaran dengan mengacu kepada Al Qur'an dan Sunah Rosul dalam meningkatkan nilai nilai keimanan. Mengecek kehadiran siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir kepada teman sekelas. Motivasi Memberi motivasi tentang manfaat belajar pada topik ini sehingga siswa mau membaca, belajar, dan mencari hal-hal yang ada di sekitar kita. Apersepsi Mengungkapkan tentang tujuan pembelajaran dan merangsang rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari sistem starter. 	20 mnt
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p>	310 mnt

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengeksplorasi sumber melalui modul, buku teks, internet atau sumber lain tentang Sistem starter sehingga mereka mendapat <i>pengalaman secara mandiri, suka membaca, pantang menyerah</i> dalam mendapatkan sumber materi yang susai, seperti : <ol style="list-style-type: none"> Prosedur pemeliharaan /servis sistem starter serta inspeksi visual Prosedur keamanan dan keselamatan kerja Memfasilitasi siswa untuk berinteraksi dengan teman dalam kelompok sehingga terjadi <i>kerja sama</i> untuk memperoleh pengetahuan baru sesuai dengan topik. Siswa mencatat dan mendokumentasikan dalam catatan-catatan kecil sebagai hasil eksplorasi sumber sehingga memiliki <i>kebiasaan positif, cermat, teliti</i>, dan mampu mengambil kesimpulan dari yang dipelajarinya. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi sehingga memiliki <i>rasa keberanian untuk berkomunikasi, rasa percaya diri dan kebanggaan atas keberhasilannya</i> mencari sumber informasi. Meminta siswa untuk menanggapi pendapat orang lain sehingga membiasakan rasa saling <i>menghormati pendapat orang lain</i>. Melaksanakan tanya jawab sehingga mendorong anak untuk ingin tahu dan berusaha untuk memperoleh pengetahuan dan mempertahankan pendapatnya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan apresiasi dengan memberi penguatan sehingga menumbuhkan <i>rasa bangga, percaya diri, atau mengetahui kelemahan dirinya</i> untuk memperbaikinya. Memberikan pendapat tentang hasil eksplorasi dan elaborasi anak serta menunjukkan sumber-sumber lain yang dapat merangsang <i>rasa ingin tahu anak, gemar mencari sumber</i> sehingga pengetahuannya semakin bertambah. Memfasilitasi siswa bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami atau <i>rasa ingin tahu</i> siswa sehingga pemahamannya lebih mendalam. Mendorong siswa yang belum <i>berpartisipasi secara aktif</i> untuk terus <i>meningkatkan belajarnya</i>. 	
3.	<p>Kegiatan Penutup <i>Kegiatan Penutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari hari ini secara mandiri atau bersama-sama.</i> <i>Menugaskan kepada siswa untuk mendalami topik yang dipelajari dari berbagai sumber sehingga meningkatkan rasa <i>gemar membaca, ulet, dan bertanggung jawab</i>.</i> Membersihkan tempat/area belajar sebagai wujud <i>kepedulian terhadap lingkungan</i> Menutup kegiatan dengan berdoa dan saling berjabat tangan 	30 mnt

VII. Alat , Bahan dan sumber belajar

- Laptop

2. LCD
3. Modul Air sistem Starter
4. Modul Sistem Pengisian
5. Buku manual
6. Starter simulator
7. Simulator pengisian
8. Unit Kendaraan
9. Starter test bench
10. Alternator test bench
11. AVO Meter

VIII. Penilaian

Porsedur Penilaian

Rumus :
$$N = \frac{NP + NK}{2}$$

Keterangan :

- N = Nilai Rapor
- NP = Nilai Praktek
- NS = Nilai Sikap

Tabel Penilaian Praktek:

No	Aspek yang dinilai	Skor Nilai Maksimum
1.	Sikap Kerja	10
2.	Langkah Kerja	40
3.	Hasil Kerja	15
4.	Pengetahuan	20
5.	Waktu	5
6.	Laporan	10
Jumlah		100

Tabel Penilaian Sikap:

No	Aspek yang dinilai	Skor Nilai Maksimum
1.	Disiplin	20
2.	Tanggung jawab	20
3.	Sopan santun	20
4.	Kerajinan	20
5.	Peduli lingkungan	20
Jumlah		100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

F/751/Wak Kur/26

8 Desember 2011

I. Identitas.

- Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Pekalongan
Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
Kelas/Semester : XII/ 1
Standar Kompetensi : Memperbaiki Sistem Starter dan Pengisian
Kode Kompetensi : OPKR-50-006 B
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Sistem Pengisian
Alokasi Waktu : 16 x 45 menit (2 pertemuan)
Indikator :
1. Perbaikan sistem pengisian dan komponen-komponennya dilaksanakan dengan tanggung jawab sehingga tidak menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya.
 2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dengan rasa ingin tahu dan dipahami.
 3. Sistem starter dan komponennya diperbaiki secara mandiri dengan menggunakan metode, perlengkapan dan material yang ditetapkan berdasarkan spesifikasi pabrik.
 4. Data yang tepat dilengkapi secara jujur sesuai hasil perbaikan.
 5. Area kerja dibersihkan dan dirapikan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan
 6. Seluruh kegiatan perbaikan komponen dilaksanakan dengan disiplin berdasarkan SOP (*Standard Operation Procedures*), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.

II. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan konsep dasar sistem pengisian.
2. Peserta didik dapat menjelaskan jenis dan fungsi sistem pengisian.
3. Peserta didik dapat menjelaskan komponen sistem pengisian dan fungsinya.
4. Peserta didik dapat menjelaskan cara kerja dari sistem pengisian.
5. Peserta didik dapat menjelaskan Prosedur pemeliharaan pengisian.
6. Peserta didik dapat melaksanakan prosedur pemeliharaan sistem pengisian.

7. Peserta didik dapat menerapkan prosedur keselamatan kerja dan keamanan peralatan/bahan

III. Materi Ajar

1. Konsep dasar sistem pengisian
2. Jenis dan fungsi pengisian
3. Komponen sistem pengisian
4. Prinsip-prinsip kerja sistem pengisian
5. Prosedur pemeliharaan/servis sistem pengisian serta inspeksi visual.
6. Prosedur keamanan dan keselamatan kerja

IV. Metode Pembelajaran

1. Presentasi.
2. Simulasi
3. Praktik.

V. Model Pembelajaran

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TAI (*Team Assisted Individualization*)

VI. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi Mengucapkan salam untuk membiasakan siswa dan guru saling mendoakan kepada sesama dalam keselamatan dan lindungan Allah SWT. Mempersilahkan siswa untuk kultum sebagai wahana komunikasi yang kreatif untuk siap dan berani menyampaikan kebenaran dengan mengacu kepada Al Qur'an dan Sunah Rosul dalam meningkatkan nilai nilai keimanan. Mengecek kehadiran siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir kepada teman sekelas. • Motivasi Memberi motivasi tentang manfaat belajar pada topik ini sehingga siswa mau membaca, belajar, dan mencari hal-hal yang ada di sekitar kita. • Apersepsi Mengungkapkan tentang tujuan pembelajaran dan merangsang rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari cara pemeliharaan/servis sistem pengisian dan komponennya. 	20 mnt
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengeksplorasi sumber melalui modul, buku teks, internet atau sumber lain tentang Sistem starter sehingga mereka mendapat pengalaman secara mandiri, suka membaca, pantang menyerah dalam mendapatkan sumber materi yang susai, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar sistem pengisian 2. Jenis dan fungsi pengisian 3. Komponen sistem pengisian 4. Prinsip-prinsip kerja sistem pengisian • Memfasilitasi siswa untuk berinteraksi dengan teman sebangku sehingga 	310 mnt

	<p>terjadi kerja sama untuk memperoleh pengetahuan baru sesuai dengan topik.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencatat dan mendokumentasikan dalam catatan-catatan kecil sebagai hasil eksplorasi sumber sehingga memiliki kebiasaan positif, cermat, teliti, dan mampu mengambil kesimpulan dari yang dipelajarinya. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi sehingga memiliki rasa keberanian untuk berkomunikasi, rasa percaya diri dan kebanggaan atas keberhasilannya mencari sumber informasi. Meminta siswa untuk menanggapi pendapat orang lain sehingga membiasakan rasa saling menghormati pendapat orang lain. Melaksanakan tanya jawab sehingga mendorong anak untuk ingin tahu dan berusaha untuk memperoleh pengetahuan dan mempertahankan pendapatnya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan apresiasi dengan memberi penguatan sehingga menumbuhkan rasa bangga, percaya diri, atau mengetahui kelemahan dirinya untuk memperbaikinya. Memberikan pendapat tentang hasil eksplorasi dan elaborasi anak serta menunjukkan sumber-sumber lain yang dapat merangsang rasa ingin tahu anak, gemar mencari sumber sehingga pengetahuannya semakin bertambah. Memfasilitasi siswa bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami atau rasa ingin tahu siswa sehingga pemahamannya lebih mendalam. Mendorong siswa yang belum berpartisipasi secara aktif untuk terus meningkatkan belajarnya. 	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari hari ini secara mandiri atau bersama-sama. Menugaskan kepada siswa untuk mendalami topik yang dipelajari dari berbagai sumber sehingga meningkatkan rasa gemar membaca, ulet, dan bertanggung jawab. Membersihkan tempat/area belajar sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan Menutup kegiatan dengan berdoa dan saling berjabat tangan 	30 mnt

Pertemuan ke-2

No	Kegiatan	Waktu
	<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Orientasi <p>Mengucapkan salam untuk membiasakan siswa dan guru saling mendoakan kepada sesama dalam keselamatan dan lindungan Allah SWT.</p> <p>Mempersilahkan siswa untuk kultum sebagai wahana komunikasi yang kreatif untuk siap dan berani menyampaikan kebenaran dengan mengacu kepada Al Qur'an dan Sunah Rosul dalam meningkatkan nilai nilai keimanan.</p>	20 mnt

	<p>Mengecek kehadiran siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir kepada teman sekelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi Memberi motivasi tentang manfaat belajar pada topik ini sehingga siswa mau membaca, belajar, dan mencari hal-hal yang ada di sekitar kita. • Apersepsi Mengungkapkan tentang tujuan pembelajaran dan merangsang rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari sistem pengisian. 	
2.	<p>Kegiatan Inti Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengeksplorasi sumber melalui modul, buku teks, internet atau sumber lain tentang Sistem starter sehingga mereka mendapat pengalaman secara mandiri, suka membaca, pantang menyerah dalam mendapatkan sumber materi yang susai, seperti : <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pemeliharaan/servis sistem pengisian serta inspeksi visual. 2. Prosedur keamanan dan keselamatan kerja • Memfasilitasi siswa untuk berinteraksi dengan teman dalam kelompok sehingga terjadi kerja sama untuk memperoleh pengetahuan baru sesuai dengan topik. • Siswa mencatat dan mendokumentasikan dalam catatan-catatan kecil sebagai hasil eksplorasi sumber sehingga memiliki kebiasaan positif, cermat, teliti, dan mampu mengambil kesimpulan dari yang dipelajarinya. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi sehingga memiliki rasa keberanian untuk berkomunikasi, rasa percaya diri dan kebanggaan atas keberhasilannya mencari sumber informasi. • Meminta siswa untuk menanggapi pendapat orang lain sehingga membiasakan rasa saling menghormati pendapat orang lain. Melaksanakan tanya jawab sehingga mendorong anak untuk ingin tahu dan berusaha untuk memperoleh pengetahuan dan mempertahankan pendapatnya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan apresiasi dengan memberi penguatan sehingga menumbuhkan rasa bangga, percaya diri, atau mengetahui kelemahan dirinya untuk memperbaikinya. • Memberikan pendapat tentang hasil eksplorasi dan elaborasi anak serta menunjukkan sumber-sumber lain yang dapat merangsang rasa ingin tahu anak, gemar mencari sumber sehingga pengetahuannya semakin bertambah. • Memfasilitasi siswa bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami atau rasa ingin tahu siswa sehingga pemahamannya lebih mendalam. • Mendorong siswa yang belum berpartisipasi secara aktif untuk terus meningkatkan belajarnya. 	310 mnt
3.	<p>Kegiatan Penutup <i>Kegiatan Penutup</i></p>	30 mnt

	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari hari ini secara mandiri atau bersama-sama. • Menugaskan kepada siswa untuk mendalami topik yang dipelajari dari berbagai sumber sehingga meningkatkan rasa gemar membaca, ulet, dan bertanggung jawab. • Membersihkan tempat/area belajar sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan • Menutup kegiatan dengan berdoa dan saling berjabat tangan 	
--	--	--

VII. Alat , Bahan dan sumber belajar

1. Laptop
2. LCD
3. Modul Air sistem Starter
4. Modul Sistem Pengisian
5. Buku manual
6. Starter simulator
7. Simulator pengisian
8. Unit Kendaraan
9. Starter test bench
10. Alternator test bench
11. AVO Meter

VIII. Penilaian

Porsedur Penilaian

$$\text{Rumus : } N = \frac{NP + NK}{2}$$

Keterangan :

N = Nilai Rapor
 NP = Nilai Praktek
 NS = Nilai Sikap

Tabel Penilaian Praktek:

No	Aspek yang dinilai	Skor Nilai Maksimum
1.	Sikap Kerja	10
2.	Langkah Kerja	40
3.	Hasil Kerja	15
4.	Pengetahuan	20
5.	Waktu	5
6.	Laporan	10
	Jumlah	100

Tabel Penilaian Sikap:

No	Aspek yang dinilai	Skor Nilai Maksimum
1.	Disiplin	20

2.	Tanggung jawab	20
3.	Sopan santun	20
4.	Kerajinan	20
5.	Peduli lingkungan	20
	Jumlah	100

2012 Kepala Sekolah

Pekalongan, 3 Agustus
Guru Mata Pelajaran

Drs. Indrato, MSi
NBM. 874 828

Ade Gustomo
NIM. 5201409059

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

F/751/Wak Kur/26

9 Desember 2011

I. Identitas.

- Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Pekalongan
 Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Kelas/Semester : XII/ 1
 Standar Kompetensi : Memperbaiki Sistem Starter dan Pengisian
 Kode Kompetensi : OPKR-50-006 B
 Kompetensi Dasar : Memperbaiki Sistem Starter dan Komponen-komponennya
 Alokasi Waktu : 16 x 45 menit (2 pertemuan)
 Indikator :
1. Perbaiki sistem starter dan komponen-komponennya dilaksanakan dengan **tanggung jawab** sehingga tidak menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya.
 2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dengan **rasa ingin tahu** dan dipahami.
 3. Sistem starter dan komponennya diperbaiki **secara mandiri** dengan menggunakan metode, perlengkapan dan material yang ditetapkan berdasarkan spesifikasi pabrik.
 4. Data yang tepat dilengkapi **secara jujur** sesuai hasil inspeksi terhadap komponen sistem starter.
 5. Area kerja dibersihkan dan dirapikan sebagai wujud **kepedulian terhadap lingkungan**

6. Seluruh overhaul dilaksanakan dengan **disiplin** berdasarkan SOP (*Standard Operation Procedures*), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.

II. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan prosedur pemeriksaan sistem starter.
2. Peserta didik dapat menjelaskan prosedur pengujian dari sistem starter.
3. Peserta didik dapat melaksanakan perbaikan sistem starter
4. Peserta didik dapat menerapkan prosedur keselamatan kerja

III. Materi Ajar

1. Pemeriksaan sistem starter dan komponen-komponennya
2. Prosedur pengujian starter
3. Prosedur perbaikan
4. Prosedur keselamatan kerja

IV. Metode Pembelajaran

1. Presentasi.
2. Simulasi
3. Praktik.

V. Model Pembelajaran

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TAI (*Team Assisted Individualization*)

VI. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi Mengucapkan salam untuk membiasakan siswa dan guru saling mendoakan kepada sesama dalam keselamatan dan lindungan Allah SWT. Mempersilahkan siswa untuk kultum sebagai wahana komunikasi yang kreatif untuk siap dan berani menyampaikan kebenaran dengan mengacu kepada Al Qur'an dan Sunah Rosul dalam meningkatkan nilai nilai keimanan. Mengecek kehadiran siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir kepada teman sekelas. • Motivasi Memberi motivasi tentang manfaat belajar pada topik ini sehingga siswa mau membaca, belajar, dan mencari hal-hal yang ada di sekitar kita. • Apersepsi Mengungkapkan tentang tujuan pembelajaran dan merangsang rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari cara pemeliharaan/servis sistem starter dan komponennya. 	20 mnt
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengeksplorasi sumber melalui modul, buku teks, internet atau sumber lain tentang Sistem starter sehingga mereka mendapat pengalaman secara mandiri, suka membaca, pantang menyerah 	310 mnt

	<p>dalam mendapatkan sumber materi yang susai, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan sistem starter dan komponen-komponennya 2. Prosedur pengujian starter 3. Prosedur perbaikan 4. Prosedur keselamatan kerja <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi siswa untuk berinteraksi dengan teman sebangku sehingga terjadi kerja sama untuk memperoleh pengetahuan baru sesuai dengan topik. • Siswa mencatat dan mendokumentasikan dalam catatan-catatan kecil sebagai hasil eksplorasi sumber sehingga memiliki kebiasaan positif, cermat, teliti, dan mampu mengambil kesimpulan dari yang dipelajarinya. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi sehingga memiliki rasa keberanian untuk berkomunikasi, rasa percaya diri dan kebanggaan atas keberhasilannya mencari sumber informasi. • Meminta siswa untuk menanggapi pendapat orang lain sehingga membiasakan rasa saling menghormati pendapat orang lain. Melaksanakan tanya jawab sehingga mendorong anak untuk ingin tahu dan berusaha untuk memperoleh pengetahuan dan mempertahankan pendapatnya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan apresiasi dengan memberi penguatan sehingga menumbuhkan rasa bangga, percaya diri, atau mengetahui kelemahan dirinya untuk memperbaikinya. • Memberikan pendapat tentang hasil eksplorasi dan elaborasi anak serta menunjukkan sumber-sumber lain yang dapat merangsang rasa ingin tahu anak, gemar mencari sumber sehingga pengetahuannya semakin bertambah. • Memfasilitasi siswa bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami atau rasa ingin tahu siswa sehingga pemahamannya lebih mendalam. • Mendorong siswa yang belum berpartisipasi secara aktif untuk terus meningkatkan belajarnya. 	
3.	<p><i>Kegiatan Penutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari hari ini secara mandiri atau bersama-sama.</i> • <i>Menugaskan kepada siswa untuk mendalami topik yang dipelajari dari berbagai sumber sehingga meningkatkan rasa gemar membaca, ulet, dan bertanggung jawab.</i> • <i>Membersihkan tempat/area belajar sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan</i> • <i>Menutup kegiatan dengan berdoa dan saling berjabat tangan</i> 	30 mnt

No	Kegiatan	Waktu
	<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi Mengucapkan salam untuk membiasakan siswa dan guru saling mendoakan kepada sesama dalam keselamatan dan lindungan Allah SWT. Mempersilahkan siswa untuk kultum sebagai wahana komunikasi yang kreatif untuk siap dan berani menyampaikan kebenaran dengan mengacu kepada Al Qur'an dan Sunah Rosul dalam meningkatkan nilai nilai keimanan. Mengecek kehadiran siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir kepada teman sekelas. • Motivasi Memberi motivasi tentang manfaat belajar pada topik ini sehingga siswa mau membaca, belajar, dan mencari hal-hal yang ada di sekitar kita. • Apersepsi Mengungkapkan tentang tujuan pembelajaran dan merangsang rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari sistem starter. 	20 mnt
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengeksplorasi sumber melalui modul, buku teks, internet atau sumber lain tentang Sistem starter sehingga mereka mendapat pengalaman secara mandiri, suka membaca, pantang menyerah dalam mendapatkan sumber materi yang susai, seperti : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan sistem starter dan komponen-komponennya 2. Prosedur pengujian starter 3. Prosedur perbaikan sistem starter 4. Prosedur keselamatan kerja • Memfasilitasi siswa untuk berinteraksi dengan teman dalam kelompok sehingga terjadi kerja sama untuk memperoleh pengetahuan baru sesuai dengan topik. • Siswa mencatat dan mendokumentasikan dalam catatan-catatan kecil sebagai hasil eksplorasi sumber sehingga memiliki kebiasaan positif, cermat, teliti, dan mampu mengambil kesimpulan dari yang dipelajarinya. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi sehingga memiliki rasa keberanian untuk berkomunikasi, rasa percaya diri dan kebanggaan atas keberhasilannya mencari sumber informasi. • Meminta siswa untuk menanggapi pendapat orang lain sehingga membiasakan rasa saling menghormati pendapat orang lain. Melaksanakan tanya jawab sehingga mendorong anak untuk ingin tahu dan berusaha untuk memperoleh pengetahuan dan mempertahankan pendapatnya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan apresiasi dengan memberi penguatan sehingga menumbuhkan rasa bangga, percaya diri, atau mengetahui kelemahan dirinya untuk memperbaikinya. 	310 mnt

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendapat tentang hasil eksplorasi dan elaborasi anak serta menunjukkan sumber-sumber lain yang dapat merangsang rasa ingin tahu anak, gemar mencari sumber sehingga pengetahuannya semakin bertambah. • Memfasilitasi siswa bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami atau rasa ingin tahu siswa sehingga pemahamannya lebih mendalam. • Mendorong siswa yang belum berpartisipasi secara aktif untuk terus meningkatkan belajarnya. 	
3.	<p>Kegiatan Penutup Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari hari ini secara mandiri atau bersama-sama. • Menugaskan kepada siswa untuk mendalami topik yang dipelajari dari berbagai sumber sehingga meningkatkan rasa gemar membaca, ulet, dan bertanggung jawab. • Membersihkan tempat/area belajar sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan • Menutup kegiatan dengan berdoa dan saling berjabat tangan 	30 mnt

VII. Alat , Bahan dan sumber belajar

1. Laptop
2. LCD
3. Modul Air sistem Starter
4. Modul Sistem Pengisian
5. Buku manual
6. Starter simulator
7. Simulator pengisian
8. Unit Kendaraan
9. Starter test bench
10. Alternator test bench
11. AVO Meter

VIII. Penilaian

Porsedur Penilaian

$$\text{Rumus : } N = \frac{NP + NK}{2}$$

Keterangan :

N = Nilai Rapor
NP = Nilai Praktek
NS = Nilai Sikap

Tabel Penilaian Praktek:

No	Aspek yang dinilai	Skor Nilai Maksimum
1.	Sikap Kerja	10

2.	Langkah Kerja	40
3.	Hasil Kerja	15
4.	Pengetahuan	20
5.	Waktu	5
6.	Laporan	10
	Jumlah	100

Tabel Penilaian Sikap:

No	Aspek yang dinilai	Skor Nilai Maksimum
1.	Disiplin	20
2.	Tanggung jawab	20
3.	Sopan santun	20
4.	Kerajinan	20
5.	Peduli lingkungan	20
	Jumlah	100

2012 Kepala Sekolah

Pekalongan, 3 Agustus
Guru Mata Pelajaran

Drs. Indrato, MSi
NBM. 874 828

Ade Gustomo
NIM. 5201409059

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

F/751/Wak Kur/26

10 Desember 2011

I. Identitas.

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Pekalongan
 Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Kelas/Semester : XII/ 1
 Standar Kompetensi : Memperbaiki Sistem Starter dan Pengisian
 Kode Kompetensi : OPKR-50-006 B
 Kompetensi Dasar : Memperbaiki Sistem Pengisian dan Komponen-komponennya
 Alokasi Waktu : 16 x 45 menit (2 pertemuan)
 Indikator :

7. Perbaiki sistem pengisian dan komponen-komponennya dilaksanakan dengan **tanggung jawab** sehingga tidak menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya.
8. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dengan **rasa ingin tahu** dan dipahami.
9. Sistem pengisian dan komponennya diperbaiki **secara mandiri** dengan menggunakan metode, perlengkapan dan material yang ditetapkan berdasarkan spesifikasi pabrik.
10. Data yang tepat dilengkapi **secara jujur** sesuai hasil inspeksi terhadap komponen sistem pengisian.
11. Area kerja dibersihkan dan dirapikan sebagai wujud **kepedulian terhadap lingkungan**
12. Seluruh overhaul dilaksanakan dengan **disiplin** berdasarkan SOP (*Standard Operation Procedures*), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.

II. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan prosedur pemeriksaan sistem pengisian.
2. Peserta didik dapat menjelaskan prosedur pengujian dari sistem pengisian.
3. Peserta didik dapat melaksanakan perbaikan sistem pengisian.
4. Peserta didik dapat menerapkan prosedur keselamatan kerja.

III. Materi Ajar

1. Pemeriksaan sistem pengisian dan komponen-komponennya
2. Prosedur pengujian pengisian
3. Prosedur perbaikan
4. Prosedur keselamatan kerja

IV. Metode Pembelajaran

1. Presentasi.
2. Simulasi
3. Praktik.

V. Model Pembelajaran

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TAI (*Team Assisted Individualization*)

VI. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi Mengucapkan salam untuk membiasakan siswa dan guru saling mendoakan kepada sesama dalam keselamatan dan lindungan Allah SWT. Mempersilahkan siswa untuk kultum sebagai wahana komunikasi yang kreatif untuk siap dan berani menyampaikan kebenaran dengan mengacu kepada Al Qur'an dan Sunah Rosul dalam meningkatkan nilai nilai keimanan. • Motivasi Mengecek kehadiran siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir kepada teman sekelas. • Motivasi Memberi motivasi tentang manfaat belajar pada topik ini sehingga siswa mau membaca, belajar, dan mencari hal-hal yang ada di sekitar kita. 	20 mnt

	<ul style="list-style-type: none"> Apersepsi Mengungkapkan tentang tujuan pembelajaran dan merangsang rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari cara pemeliharaan/servis sistem pengisian dan komponennya. 	
2.	<p>Kegiatan Inti Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengeksplorasi sumber melalui modul, buku teks, internet atau sumber lain tentang Sistem starter sehingga mereka mendapat pengalaman secara mandiri, suka membaca, pantang menyerah dalam mendapatkan sumber materi yang susai, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan sistem pengisian dan komponen-komponennya Prosedur pengujian pengisian Prosedur perbaikan Prosedur keselamatan kerja Memfasilitasi siswa untuk berinteraksi dengan teman sebangku sehingga terjadi kerja sama untuk memperoleh pengetahuan baru sesuai dengan topik. Siswa mencatat dan mendokumentasikan dalam catatan-catatan kecil sebagai hasil eksplorasi sumber sehingga memiliki kebiasaan positif, cermat, teliti, dan mampu mengambil kesimpulan dari yang dipelajarinya. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi sehingga memiliki rasa keberanian untuk berkomunikasi, rasa percaya diri dan kebanggaan atas keberhasilannya mencari sumber informasi. Meminta siswa untuk menanggapi pendapat orang lain sehingga membiasakan rasa saling menghormati pendapat orang lain. Melaksanakan tanya jawab sehingga mendorong anak untuk ingin tahu dan berusaha untuk memperoleh pengetahuan dan mempertahankan pendapatnya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan apresiasi dengan memberi penguatan sehingga menumbuhkan rasa bangga, percaya diri, atau mengetahui kelemahan dirinya untuk memperbaikinya. Memberikan pendapat tentang hasil eksplorasi dan elaborasi anak serta menunjukkan sumber-sumber lain yang dapat merangsang rasa ingin tahu anak, gemar mencari sumber sehingga pengetahuannya semakin bertambah. Memfasilitasi siswa bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami atau rasa ingin tahu siswa sehingga pemahamannya lebih mendalam. Mendorong siswa yang belum berpartisipasi secara aktif untuk terus meningkatkan belajarnya. 	310 mnt
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari hari ini secara mandiri atau bersama-sama. Menugaskan kepada siswa untuk mendalami topik yang dipelajari dari berbagai sumber sehingga meningkatkan rasa gemar membaca, ulet, dan 	30 mnt

	<p><i>bertanggung jawab.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan tempat/area belajar sebagai wujud <i>kepedulian terhadap lingkungan</i> • Menutup kegiatan dengan berdoa dan saling berjabat tangan 	
--	--	--

Pertemuan ke-2

No	Kegiatan	Waktu
	<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi Mengucapkan salam untuk membiasakan siswa dan guru saling <i>mendoakan</i> kepada sesama dalam keselamatan dan lindungan Allah SWT. Mempersilahkan siswa untuk kultum sebagai wahana <i>komunikasi yang kreatif</i> untuk siap dan <i>berani</i> menyampaikan <i>kebenaran</i> dengan mengacu kepada Al Qur'an dan Sunah Rosul dalam meningkatkan nilai nilai <i>keimanan</i>. Mengecek kehadiran siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir kepada teman sekelas. • Motivasi Memberi motivasi tentang manfaat belajar pada topik ini sehingga siswa mau <i>membaca, belajar, dan mencari</i> hal-hal yang ada di sekitar kita. • Apersepsi Mengungkapkan tentang tujuan pembelajaran dan merangsang <i>rasa ingin tahu</i> siswa untuk mempelajari sistem pengisian. 	20 mnt
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengeksplorasi sumber melalui modul, buku teks, internet atau sumber lain tentang Sistem starter sehingga mereka mendapat <i>pengalaman secara mandiri, suka membaca, pantang menyerah</i> dalam mendapatkan sumber materi yang sesuai, seperti : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan sistem pengisian dan komponen-komponennya 2. Prosedur pengujian pengisian 3. Prosedur perbaikan sistem pengisian 4. Prosedur keselamatan kerja • Memfasilitasi siswa untuk berinteraksi dengan teman dalam kelompok sehingga terjadi <i>kerja sama</i> untuk memperoleh pengetahuan baru sesuai dengan topik. • Siswa mencatat dan mendokumentasikan dalam catatan-catatan kecil sebagai hasil eksplorasi sumber sehingga memiliki <i>kebiasaan positif, cermat, teliti</i>, dan mampu mengambil kesimpulan dari yang dipelajarinya. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi sehingga memiliki <i>rasa keberanian untuk berkomunikasi, rasa percaya diri dan kebanggaan atas keberhasilannya</i> mencari sumber informasi. 	310 mnt

	<ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk menanggapi pendapat orang lain sehingga membiasakan rasa saling menghormati pendapat orang lain. Melaksanakan tanya jawab sehingga mendorong anak untuk ingin tahu dan berusaha untuk memperoleh pengetahuan dan mempertahankan pendapatnya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan apresiasi dengan memberi penguatan sehingga menumbuhkan rasa bangga, percaya diri, atau mengetahui kelemahan dirinya untuk memperbaikinya. Memberikan pendapat tentang hasil eksplorasi dan elaborasi anak serta menunjukkan sumber-sumber lain yang dapat merangsang rasa ingin tahu anak, gemar mencari sumber sehingga pengetahuannya semakin bertambah. Memfasilitasi siswa bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami atau rasa ingin tahu siswa sehingga pemahamannya lebih mendalam. Mendorong siswa yang belum berpartisipasi secara aktif untuk terus meningkatkan belajarnya. 	
3.	<p>Kegiatan Penutup <i>Kegiatan Penutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari hari ini secara mandiri atau bersama-sama. Menugaskan kepada siswa untuk mendalami topik yang dipelajari dari berbagai sumber sehingga meningkatkan rasa gemar membaca, ulet, dan bertanggung jawab. Membersihkan tempat/area belajar sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan Menutup kegiatan dengan berdoa dan saling berjabat tangan 	31 mnt

VII. Alat , Bahan dan sumber belajar

- Laptop
- LCD
- Modul Air sistem Starter
- Modul Sistem Pengisian
- Buku manual
- Starter simulator
- Simulator pengisian
- Unit Kendaraan
- Starter test bench
- Alternator test bench
- AVO Meter

VIII. Penilaian

Porsedur Penilaian

$$\text{Rumus : } N = \frac{NP + NK}{2}$$

Keterangan :

N = Nilai Rapor
NP = Nilai Praktek
NS = Nilai Sikap

Tabel Penilaian Praktek:

No	Aspek yang dinilai	Skor Nilai Maksimum
1.	Sikap Kerja	10
2.	Langkah Kerja	40
3.	Hasil Kerja	15
4.	Pengetahuan	20
5.	Waktu	5
6.	Laporan	10
	Jumlah	100

Tabel Penilaian Sikap:

No	Aspek yang dinilai	Skor Nilai Maksimum
1.	Disiplin	20
2.	Tanggung jawab	20
3.	Sopan santun	20
4.	Kerajinan	20
5.	Peduli lingkungan	20
	Jumlah	100

2012 Kepala Sekolah

Pekalongan, 3 Agustus
Guru Mata Pelajaran

Drs. Indrato, MSi
NBM. 874 828

Ade Gustomo
NIM. 5201409059

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PRAKTIKAN
SMK MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

NAMA : Ade Gustomo
NIM : 5201409059
MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan
DOSEN PEMBIMBING : Drs. M. Burhan RW, M.Pd.
GURU PAMONG : Drs. Kusaeni

No.	Hari	Kelas	Waktu	Jumlah JP	Materi
1	Senin	-	-	-	-
2	Selasa	-	-	-	-
3	Rabu	2 TKR 3 2 TKR 2	07.00-10.05 11.30-17.30	4 8	Otomotif 2 Otomotif 2
4	Kamis	-	-	-	-
5	Jum'at	-	-	-	-
6	Sabtu	3 TKR 3	07.00-14.00	8	Otomotif 3
7	Minggu	-	-	-	-

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik: SMK Muhammadiyah Pekalongan

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Ade Gustomo			Nama : Drs. M. Burhan RW, M.Pd.		
NIM/Prodi : 5201409059/PTM S1			NIP : 19630213 198803 1 001		
Fakultas : FT			Fakultas : FT		
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama : Drs. Kusaeni			Nama : Drs. Indarto, M.Si.		
NBM : 879 269			NBM : 874 828		
Bid. Studi : Teknik Kendaraan Ringan					
No	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1.	4 Agustus 2012	- Identifikasi Sistem Starter	3 TKR 3		
2.	8 Agustus 2012	- Identifikasi Sistem Pendingin	2 TKR 3		
3.	11 Agustus 2012	- Troubleshooting Sistem Starter	3 TKR 3		
4.	29 Agustus 2012	- Troubleshooting Sistem Pendingin	2 TKR 3		
5.	1 September 2012	- Overhaul Sistem Starter	3 TKR 3		
6.	5 September	- Perbaikan Sistem Pendingin	2 TKR 3		

	2012				
7.	12 September 2012	- Praktek Jobsheet Putaran I	2 TKR 3		
8.	15 September 2012	- Evaluasi Jobsheet Putaran I	3 TKR 3		
9.	19 September 2012	- Praktek Jobsheet Putaran II	2 TKR 3		
10.	22 September 2012	- Evaluasi Jobsheet Putaran II	3 TKR 3		
11.	26 September 2012	- Evaluasi Jobsheet Putaran III	2 TKR 2		
12.	29 September 2012	- Evaluasi Jobsheet Putaran III	3 TKR 3		

Pekalongan, 5 Oktober 2012

Mengetahui:
Kepala Sekolah SMP Islam Sudirman

Koordinator dosen pembimbing,

Drs. Indiarto
NBM. 874 828

Drs. Suwadi
NIP. 19480816 197501 1 003

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

Tahun : 2012

Sekolah/tempat latihan : SMK Muhammadiyah Pekalongan

Nama dosen pembimbing : Drs. M. Burhan RW, M.Pd.

Jurusan/ fakultas : PTM S1/ FT

No.	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda tangan
1	11 September 2012	- Ade Gustomo - Renggi Setiabudi - Firman Maulana - Citra Satria P. - Oxy Ixganda - Nanang	- Menyiapkan media pembelajaran dengan pengembangan RPP pada fokus penerapan model pembelajaran	
2	19 September 2012	- Ade Gustomo - Renggi Setiabudi - Firman Maulana - Citra Satria P. - Oxy Ixganda - Nanang	- Pengembangan RPP pada model dan media, serta penerapan model pembelajaran di kelas	
3	29 September 2012	- Ade Gustomo - Renggi Setiabudi - Firman Maulana - Citra Satria P. - Oxy Ixganda - Nanang	- Penilaian terhadap mahasiswa PPL	

Pekalongan, 5 Oktober 2012

Kepala Sekolah

Drs. Indarto, M.Si.
NBM. 874 828

